

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, *size*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 86 perusahaan yang dilakukan selama tiga tahun, sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 258 data perusahaan. Setelah dilakukan pemilihan sesuai kriteria dan dilakukan outlier data, data diperoleh untuk dilakukan pengujian sebanyak 177 data perusahaan yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Teknik yang diambil dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji analisis berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* artinya besar atau kecilnya kepemilikan manajerial pada perusahaan jasa sektor keuangan tidak mempengaruhi pihak manajemen sebagai pengelola serta pemegang saham untuk melakukan tindakan *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena manajer sebagai pemilik saham cenderung mempertimbangkan kelangsungan usahanya sehingga tidak akan

menghindari perilaku yang dapat diperiksa terkait permasalahan perpajakan serta tidak akan melakukan meminimalkan beban pajaknya.

2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* artinya besar atau kecilnya kepemilikan institusional pada perusahaan jasa sektor keuangan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan kebijakan *tax avoidance*. Hal tersebut dikarenakan indikasi adanya pihak institusi tidak berpartisipasi dalam pengawasan perusahaan yang dapat mempengaruhi manajemen, serta pihak institusi lebih fokus dengan kesejahteraan mereka sendiri dalam memaksimalkan keuntungan masa depan investasi mereka.
3. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* artinya semakin besar kepemilikan asing pada perusahaan jasa sektor keuangan akan meningkatkan perusahaan untuk melakukan kebijakan *tax avoidance*. Hal itu disebabkan karena pihak asing akan berfokus pada pengembalian saham mereka, untuk itu mereka akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat deviden yang tinggi. Oleh sebab itu pihak asing akan menanamkan saham yang tinggi agar dapat memiliki wewenang dalam penentu kebijakan perusahaan terutama dalam melakukan *tax avoidance* karena mereka tidak ingin dirugikan.
4. Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* artinya semakin besar ukuran perusahaan (*size*) pada perusahaan jasa sektor keuangan akan menurunkan perusahaan untuk melakukan kebijakan *tax avoidance*. Hal itu disebabkan karena perusahaan besar (*large firm*) lebih

mendapat pengawasan dari investor, pemerintah, asosiasi perdagangan, agen regulator, dan badan pengawas permodalan, sehingga menjadikan perusahaan tersebut untuk lebih patuh terhadap peraturan pajak untuk tidak melakukan *tax avoidance*.

5. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* artinya semakin besar *leverage* pada perusahaan jasa sektor keuangan akan meningkatkan perusahaan untuk melakukan kebijakan *tax avoidance*. Hal itu disebabkan adanya komposisi perbandingan antara hutang lebih besar daripada modal, menyebabkan perusahaan memanfaatkan biaya pinjaman untuk strategi *tax planning* yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan peneliti. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Adanya keterbatasan informasi mengenai struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing pada laporan tahunan yang kurang rinci, sehingga menyulitkan untuk mengetahui besaran presentase kepemilikan dan sebagian data harus dihapuskan karena tidak sesuai kriteria.
2. Banyaknya ketidaksesuaian data dengan kriteria sampel menjadikan dari 86 perusahaan sektor jasa keuangan terdaftar di BEI selama 3 tahun yang

digunakan hanya 59 perusahaan, sehingga sampel data jumlahnya tidak mendekati populasi.

5.3. Saran

Adanya keterbatasan penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya memberikan nilai 0 apabila tidak ada informasi mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan subyek penelitian seperti perusahaan pertambangan, *food and beverage*, pertanian dan diharapkan untuk menggunakan variabel independen seperti Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Pemerintah, Ukuran Dewan Perusahaan, *Executive Character*, Proporsi Dewan Komisaris, dll dikarenakan masih banyak perusahaan yang memiliki nilai penghindaran pajak yang tinggi.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode pengujian, sehingga data sampel masih bisa mengeneralisasi keseluruhan sampel yang mendekati jumlah populasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Annuar, H. A., I. A. Salihu, & S. N. S. Obid. (2014). Corporate ownership, governance & tax avoidance: An interactive effects. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 164:150-160.
- Astri, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Badertscher, B. A., S. P. Katz, & S. O. Rego. (2013). The separation of ownership and control and corporate tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics* 56 (2-3):228-250.
- Boussaidi, A., & M. S. Hamed. (2015). The impact of governance mechanisms on tax aggressiveness: empirical evidence from Tunisian context. *Journal of Asian Business Strategy* 5 (1):1-12.
- Brigham & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (Size), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011–2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Chairil Anwar. P. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Direktor Jendral Pajak. (2018). Naik Jadi 1.618,1 Triliun, Ini Lima Jurus Pajak 2018. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/naik-jadi-16181-triliun-ini-lima-jurus-pajak-2018>. Diakses tanggal, 5 Juli 2019.
- Dyah Sih. R. (2005). Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial dan Institusional pada Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAA)*, 1(Nomor 1), 118-197.
- Dyrenge, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 85(4), 1163-1189.
- Erly Suandy. (2016). *Perencanaan Pajak. Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ghina Ghalia Quddus. (2018). Penerimaan pajak semester I-2018 tumbuh 16,7%, ini sebab dan detailnya. <https://nasional.kontan.co.id/news/penerimaan-pajak-semester-i-2018-tumbuh-167-ini-sebab-dan-detailnya>. Diakses tanggal, 5 Juli 2019.
- Gunasti Hundiwinarsih & Supriyati (2018). Governance and Aspect of Tax Avoiding to Determining The Value of Banking in Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Tachnology (IJCIET)*, 9(10), 991-1000.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A Review Of Tax Research. *Journal Of Accounting And Economics*, 50(2-3), 127-178.
- Hery. (2014). *Controllership : Manajemen Strategis, Pengendalian Internal, Analisis Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Undang-Undang Perpajakan (Cetakan ke-33)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 7*. BP Universitas Diponegoro. Semarang: Badan Penerbit.
- Icha Rastika. (2014). Ini Detail Kasus Dugaan Korupsi Pajak yang Menjerat Hadi Poernomo. <https://nasional.kompas.com/read/2014/04/21/1929221/Ini.Detail.Kasus.Dugaan.Korupsi.Pajak.yang.Menjerat.Hadi.Poernomo>. Diakses tanggal, 27 April 2019.
- Irsalina, Nur. I., & Agus, Purwanto. (2017). Pengaruh Ketertarikan Investor Asing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* 6 (1):141-152.
- Jaene, Atari, A. Nasir, & E. Ilham. (2016). Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Tax Aggressive (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 3 (1):1137-1149.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Nawang, Kalbuana., T. Purwanti, & N. H. Agustin. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, Dan Tingkat Pajak Efektif Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Magistra* 29 (100).
- Pratama, A. (2017). Company Characteristics, Corporate Governance and Aggressive Tax Avoidance Practice: A Study of Indonesian Companies. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(4), 70.

- Rini Handayani. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha* 10 (1).
- Salihu, I. A., H. A. Annuar, & S. N. S. Obid. (2015). Foreign investors' interests and corporate tax avoidance: Evidence from an emerging economy. *Journal of Contemporary Accounting & Economics* 11 (2):138-147.
- Siti Kurnia Rahayu, (2010). *Perpajakan Indonesia. Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofyan Syafri Harahap. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subagyo, Masruroh, N. A. & Indra, B. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain* Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Tandean, V. A., & W. Winnie. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research* 1 (1).
- Vidiyanna, Rizal. P., & Belaa I. Putra. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing* 19 (1):1-11.
- Kompas.com, (2014). Ini Dugaan Kasus Korupsi Yang Menjerat Hadi Poernomo.
- Lusia Insiroh. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(3).
- Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wu, L., Y. Wang, W. Luo, & P. Gillis. (2012). State ownership, tax status and size effect of effective tax rate in China. *Accounting and Business Research* 42 (2):97-114.
- Ying, T., B. Wright, & W. Huang. (2017). Ownership structure and tax aggressiveness of Chinese listed companies. *International Journal of Accounting & Information Management* 25 (3):313-332.
- Yulius, K.. S. (2011). Kepemilikan saham, kebijakan dividen, karakteristik perusahaan, risiko sistematik, set peluang investasi dan kebijakan hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(3), 195-210.

Yusup Subagya. H. (2017). Keterkaitan Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dan Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Di Mediasi Oleh Kualitas Laba. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 5(2).

